

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proyek konstruksi selalu mengacu pada tiga aspek yaitu tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi, sehingga diperlukan suatu analisis yang tepat untuk mengakomodasi aspek-aspek tersebut. Durasi proyek akan dipengaruhi secara langsung oleh lamanya pekerjaan. Durasi pekerjaan pada sebuah proyek dapat dipercepat hanya dalam limit yang lebih pendek.

Karena kondisi tertentu, pemilik proyek mungkin menginginkan agar proyek dapat selesai lebih awal dari rencana semula, atau pemilik akan memberikan bonus jika proyek selesai lebih awal dari rencana, atau sebuah proyek yang sedang berjalan dan ternyata *progress* terlambat dari rencana, maka perlu dilakukan usaha untuk mengembalikan *progress* rencana semula. Semua hal tersebut di atas menuntut dipercepatnya proyek dari rencana awal dengan konsekuensi meningkatnya biaya proyek.

Untuk kebutuhan tersebut perlu dilakukan usaha percepatan waktu setiap kegiatan, guna mencapai *progress* yang direncanakan pada awal rencana dengan batasan biaya seminimal mungkin. Oleh karena itu harus dilakukan analisis optimasi lamanya pekerjaan berlangsung

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah menganalisis jika dilakukan percepatan durasi dengan dilakukan penambahan tenaga kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan nilai limit waktu tercepat dengan biaya terendah akibat dari penambahan pekerja dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Asrama BLPT Yogyakarta.

## **C. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pemerintah daerah untuk menangani pekerjaan yang akan datang.

pada proyek konstruksi

3. Mengetahui seberapa besar peningkatan biaya total proyek akibat percepatan durasi
4. Mendapatkan nilai percepatan durasi pekerjaan dengan nilai penambahan total biaya terendah.

## **D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Penelitian dengan judul Analisis Percepatan Durasi Pada Proyek Bangunan Gedung Akibat Penambahan Tenaga Kerja ini dibatasi pada obyek Proyek Pembangunan Gedung Asrama BLPT Yogyakarta Provinsi Daerah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada analisis penambahan tenaga kerja yang berpengaruh terhadap biaya keseluruhan proyek. Percepatan durasi dilakukan dengan penambahan dua kali dan tiga kali jumlah tenaga kerja sebelumnya yang dianggap jumlah tenaga kerja normal. Tenaga kerja dalam hal ini adalah tukang dan pekerja pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama BLPT Yogyakarta dengan pengadaan sumber daya tidak menjadi masalah dalam analisis ini.

Mengenai sistem yang digunakan dalam proyek baik padat modal maupun padat karya tidak dibahas dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini hanya melakukan usaha percepatan dengan menggunakan metode penambahan tenaga kerja, dan produktivitas umumnya akan mengikuti tingkat sampai sejauh mana manajemen kontraktor dapat mempertahankan pengendaliannya terhadap tenaga kerja itu.

#### **E. Keaslian**

Penelitian ini merupakan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini usaha yang dilakukan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan konstruksi adalah dengan cara penambahan jumlah tenaga kerja.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Triwibowo (2003). Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada jenis proyeknya. Pada penelitian terdahulu dilakukan studi kasus pada bangunan jembatan, sedangkan pada penelitian ini dilakukan studi kasus pada bangunan gedung.